ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA KE MALAYSIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA TAHUN 1995-2014

Annastia Novianti

Jurusan Ilmu Ekonomi,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Indonesia

viannastia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengindentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Malaysia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif tuntut waktu dari tahun 1995 hingga tahun 2014 yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah GDP Malaysia, harga kopi dunia, harga kopi Indonesia dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, sedangkan variabel tidak bebas adalah volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia. Dari hasil penelitian diketahui bahwa GDP Malaysia tidak signifikan pada jangka pendek dan panjang, harga kopi dunia dan harga kopi Indonesia tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek dan jangka panjang dan kurs berpengaruh signifikan pada jangka pendek dan jangka panjang terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.

Kata kunci : ekspor kopi Indonesia, GDP Malaysia, harga kopi dunia, harga kopi Indonesia dan kurs.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Kegiatan ini harus terus diupayakan agar negara dapat meraih kesempatan yang ada dan juga berbagai peluang. Kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor dan impor. Ekspor menurut departemen jenderal perdagangan internasional kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Sejak tahun 1997 proporsi ekspor non-migas telah melampaui ekspor migas sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1. Hal ini berarti telah terjadi pergeseran besar dalam perdagangan luar negeri Indonesia yang semula mengandalkan migas sebagai komoditas ekspor menjadi komoditas non migas.

Tabel 1

Data Nilai Ekspor Migas dan NonMigas Indonesia (Juta US$)

Tahun	Komponen Ekspor		
	Migas	Non Migas	Jumlah
1995	10464.40	34953.60	45418
1996	11721.80	38093	49814.80
1997	11622.50	41821.10	53443.60
1998	7872.10	40975.50	48847.60
1999	9792.20	38873.20	48665.40
2000	14366.60	47757.40	62124
2001	12636.30	43684.60	56320.90
2002	12112.70	45046.10	57158.80
2003	13651.40	47406.80	61058.20
2004	15645.30	55939.30	71584.60
2005	19231.60	66428.40	85660
2006	21209.50	79589.10	100798.60
2007	22088.60	92012.30	114100.90
2008	29126.30	107894.20	137020.40
2009	19018.30	97491.70	116510
2010	28039.60	129739.50	157779.10
2011	41477	162019.60	203496.60
2012	36977.30	153043	190020.30
2013	32633.03	149918.76	182551.79
2014	30074.99	145961.20	176036.19

Sumber : Badan Pusat Statistika 2016

Dalam sektor non migas, terdapat tiga sektor yang berperan penting yaitu sektor industri, sektor pertanian dan sektor pertambangan. Salah satu komoditas andalan utama Indonesia dari sektor perkebunan yaitu kopi. Kopi merupakan komoditas global yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan salah satu bahan minuman yang terpopuler di dunia. Permintaan ekspor kopi dari Indonesia ke berbagai negara cukup fluktuatif, salah satu negara yang mengimpor kopi terbesar di Indonesia adalah Malaysia.

Tabel 2

Data 5 Negara Tujuan Ekspor Kopi Indonesia Terbesar, 2008-2014 (Berat Bersih,ton)

Tahun	Negara Tujuan				
	Jepang	Singapura	Malaysia	India	Mesir
2000	65,9	15,6	-	-	-
2001	58,7	11,1	-	-	-
2002	56613,1	12.473,1	9.748,5	2.191,0	3.874,2
2003	52350,8	8.794,7	5.808,5	3.270,1	5.380,9
2004	54341,8	9.887,1	6.548,7	5.100,6	8.047,0
2005	49526,6	13.169,8	6.559,3	18.004,8	10.231,3
2006	67012,3	14.558,1	8.500,7	11.172,7	11.721,7
2007	51725,3	12.630,6	12.407,5	8.294,9	5.469,0
2008	52992,2	7.237,0	17.370,4	12.085,0	10.109,0
2009	53678,5	7.305,8	17.803,2	9.950,7	10.079,8
2010	59170,9	6.079,0	26.200,1	9.733,3	12.024,7
2011	58878,9	6.240,4	26.382,1	12.162,4	10.013,9
2012	51438,4	9.154,1	33.134,1	19.884,0	17.594,6
2013	41920,4	8.677,9	40.580,4	18.292,4	17.538,3
2014	41234,3	7.725,9	29.136,2	14.434,3	15.694,6

Sumber : Badan Pusat Statistika 2016

Dari 5 Negara tersebut, diketahui bahwa ekspor kopi Indonesia tertinggi adalah negara Malaysia. Ekspor tertinggi ke negara Malaysia terjadi pada tahun 2013 namun mengalami penurunan di tahun 2014. Indonesia tercatat sebagai pemasok utama produk teh dan kopi di Malaysia dengan pangsa pasar yang terus meningkat, nilainya hingga ratusan juta ringgit dalam setahun. Pangsa pasar kopi Indonesia di Negara Malaysia sebesar 43,2 persen diikuti Vietnam (32,7 persen), dan Brasil (10 persen).

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan Lempira Christy Elisha (2015) yang berjudul Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat degan Pendekatan *Error Correction Model* (ECM) menyatakan produksi kopi berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek sedangkan harga kopi dunia dan nilai tukar rupiah tidak signifikan dalam

jangka pendek dan jangka panjang terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Penelitian Sari Dewi dan Moh.Nur Syechalad (2013) yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika Aceh menyatakan produksi kopi arabika,kurs dan harga kopi arabika di pasar dunia berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Arabika Aceh.

Penelitian yang dilakukan Aji Wahyu Rosandi (2008) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor Kopi Indonesia menyatakan produksi kopi merupakan salah satu variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap penawaran kopi Indonesia, fluktuasi harga ekspor kopi sangat mempengaruhi nilai ekspor yang diperoleh Indonesia.

Maharani (2003) dalam penelitiannya berjudul Analisis Ekspor Teh Jawa Tengah menyatakan produksi teh, harga domestik teh, harga ekspor teh, kurs dam eskpor tahun sebelumnya secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap volume ekspor teh Jawa Tengah. Variabel yang berpengaruh nyata terhadap volume ekspor teh Jawa Tengah secara individu adalah produksi teh, harga ekspor teh dan ekspor tahun sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penulis hanya terfokus pada satu negara saja yaitu Malaysia dan kopi yang dibahas ialah kopi secara umum.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif analisis dengan menggunakan data berkala (time series). Jenis data yang dikumpulkan merupakan data sekunder (time series) selama 20 tahun. Data sekunder diambil dari beberapa instansi

yaitu Badan Pusat Statistika, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Perkebunan, *worldbank, Global Economic Monitor (GEM) Commodities* dan Bank Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengkaji hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas dan menggunakan data runtut waktu (*Time series)* dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM). Dalam penelitian ini,digunakan alat bantu untuk mempermudah pengolahan data yaitu dengan menggunakan software Eviews 8.

Persamaan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = ß_0 + ß_1 X_{t1} + ß_2 Xt_2 + ß_3 Xt_3 + ß_4 X_4 + e.....(1)}$$

Keterangan :

Y = Volume ekspor kopi Indonesia

X_1 = GDP Malaysia

X_2 = Harga kopi Dunia

X_3 = Harga kopi domestik

X_4 = Nilai tukar rupiah terhadap dollar (kurs)

$ß_0$ = Intersep

$ß_1 ß_2 ß_3\ ß_4$ = Koefisien regresi

Selanjutnya apabila persamaan tersebut dirumuskan dalam bentuk *Error Correction Model* (ECM) maka persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{DY_t = ß_0 + ß_1 DX_{1t} + ß_2 DX_{2t} + ß_3 DX_{3t} + ß_4 DX_{4t} + ß5 DX_{5t} + ß_6 RESID....(2)}$$

Keterangan :

DY = Volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia$_t$ – Volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia$_{t-1}$

DX_1 = GDP Malaysia$_t$ - GDP Malaysia$_{t-1}$

DX_2 = Harga kopi Dunia$_t$ - Harga kopi Dunia$_{t-1}$

DX_3 = Harga kopi domestik$_t$ - Harga kopi domestik$_{t-1}$

DX_4 = Nilai tukar rupiah terhadap dollar (kurs)$_t$ - Nilai tukar rupiah terhadap dollar (kurs)$_{t-1}$

D = *First diference operator*

RESID = RES$_{t-1}$

$ß_1, ß_2, ß_3, ß_4$, = Koefisien ECM jangka pendek

$ß_5$ = Koefisien regresi *Error Correction Term* (RESID)

HASIL ANALISIS

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Malaysia dari tahun 1995 sampai dengan 2014 dan menggunakan alat analisis *Error Correction Model* (ECM). Variabel dependen yang digunakan adalah volume ekspor kopi Indonesia,sedangkan variabel independen yang digunakan adalah GDP Malaysia, harga kopi Indonesia, harga kopi dunia dan nilai tukar (kurs).

Hasil penelitian pada jangka pendek menunjukkan bahwa harga kopi Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia sedangkan GDP Malaysia,kurs berpengaruh signifikan dan harga kopi dunia berpengaruh signifikan

berhubungan negatif. Hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika harga kopi dunia naik, maka permintaan impor kopi Indonesia ke Malaysia mengalami penurunan.

Pada penelitian jangka panjang menunjukkan bahwa harga kopi dunia tidak signifikan pada jangka panjang sedangkan GDP Malaysia, harga kopi Indonesia dan kurs berhubungan signifikan positif. Hubungan positif menunjukkan bahwa ketika GDP Malaysia, harga kopi Indonesia dan kurs naik maka permintaan impor kopi Indonesia ke Malaysia mengalami kenaikan pula. Penentian signifikan atau tidaknya dilihat dari besar kecilnya probabilitas sebuah variabel. Apabila probabilitas berada di bawah 0.05 maka dikatakan signifikan tetapi jika probabilitas suatu variabel berada di atas 0.05 maka dikatakan tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh GDP Malaysia Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia

Hasil analisis variabel independen GDPM (*Gross Domestic Product* Malaysia) dalam jangka pendek berpengaruh signifikan positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia. Variabel GDPM dalam jangka pendek memiliki koefisien regresi sebesar 0.940517 dengan t-statistic sebesar 2.084150 dan probabilitas statistic sebesar 0.0287. Dalam ketentuan statistik, pengaruh GDP Malaysia dapat dibuktikan yang ditandai dengan nilai probabilitas statistic yang lebih kecil dari α 5%. Variabel GDP Malaysia estimasi jangka panjang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.990823 dengan *t-statistik* sebesar 4.499682 dan *probability t-statistic* sebesar 0.0002. Dalam ketentuan statistik, pengaruh GDP Malaysia terhadap volume ekspor kopi Indonesia dapat dibuktikan yang ditandai dengan *probability t-statistic* yang lebih kecil dari α 5%. Pengaruh GDPM terhadap permintaan volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia bersifat positif. Hal ini berarti bahwa pada jangka pendek, apabila terjadi kenaikan GDP Malaysia sebesar 1US$ maka ekspor kopi meningkat 0,0287%. Pada jangka panjang, apabila terjadi kenaikan GDP Malaysia sebesar 1US$ maka ekspor kopi akan meningkat 0.0002%.

Pengaruh Harga Kopi Dunia Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia

Hasil penelitian ini menunjukkan harga kopi Dunia dalam jangka pendek berpengaruh signifikan negatif sedangkan pada jangka panjang tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Variabel harga kopi dunia dalam jangka pendek memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.423299 dengan t-statistic sebesar -1.906773 dan probabilitas statistic sebesar 0.03945 sedangkan dalam jangka panjang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.067114 dengan t-statistic sebesar -0.245819 dan probabilitas statistic sebesar 0.8092. Dalam ketentuan statistik, pengaruh harga kopi dunia pada jangka pendek dapat dibuktikan yang ditandai dengan nilai probability statistic yang lebih kecil dari α 5%. Pengaruh harga kopi dunia terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia pada jangka pendek bersifat negatif. Hal ini menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan permintaan ekspor kopi Indonesia sebagai akibat dari penurunan atau kenaikan 1US$/kg harga kopi dunia sebesar 0.0394% .

Pengaruh Harga Kopi Indonesia Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia

Hasil penelitian ini menunjukkan harga kopi Indonesia dalam jangka pendek tidak berpengaruh signidikan sedangkan jangka panjang berpengaruh signifikan positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Variabel harga kopi Indonesia dalam jangka pendek memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.194993 dengan t-statistic sebesar 0.916907 dan probabilitas statistic sebesar 0.18795 sedangkan dalam jangka panjang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.596763 dengan t-statistic sebesar 1.940092 dan probabilitas statistic sebesar 0.0357. Dalam ketentuan statistik, pengaruh harga kopi Indonesia pada jangka panjang dapat dibuktikan yang ditandai dengan nilai probability statistic yang lebih besar dari α 5%. Hal ini

menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan permintaan ekspor kopi Indonesia sebagai akibat dari penurunan atau kenaikan 1US$/kg harga kopi Indonesia sebesar 0.0357% .

Pengaruh Kurs Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia

Hasil penelitian kurs dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Nilai tukar rill rupiah dalam jangka pendek memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.5750 dengan *t-statistic* sebesar 2.1973 dan *probability t-statistic* sebesar 0.0233 sedangkan dalam jangka panjang nilai koefisien regresi sebesar 0.9444 dengan *t-statistic* sebesar 4.4035 dan *probability t-statistic* sebesar 0.0002. Pengaruh Kurs terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia dapat dibuktikan yang ditandai dengan nilai *probability t-statistic* yang lebih kecil dari α 5%. Besarnya kenaikan atau penurunan permintaan ekspor kopi Indonesia ke Malaysia sebagai akibat dari penurunan atau kenaikan kurs Rp/US$ pada jangka pendek sebesar 0.575% dan jangka panjang sebesar 0.9444%. Mata uang yang umumnya digunakan dalam perdagangan internasional adalah US Dollar. Melemahnya nilai tukar akan meningkatkan daya saing ekspor karena produk akan lebih murah jika dijual ke luar negeri (Salvatore,1997:12).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. GDP Malaysia berpengaruh signifikan positif pada jangka pendek dan jangka panjang terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.
2. Harga kopi dunia berpengaruh signifikan negatif pada jangka pendek dan pada jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.

3. Harga kopi Indonesia tidak signifikan pada jangka pendek dan berpengaruh signifikan positif pada jangka panjang terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.
4. Nilai tukar (kurs) berpengaruh signifikan pada jangka pendek dan jangka panjang terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.

5.2 Saran

1. Untuk dapat terus bersaing di pangsa pasar dunia, petani kopi perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi Indonesia,
2. Perlunya sertifiksi mutu kopi Indonesia guna menjamin kepercayaan konsumen dan meningkatkan nilai jual biji kopi dan memudahkan perluasan pangsa psar,
3. Diperlukan adanya kebijakan yang tepat guna melindungi petani kopi dalam negeri terhadap persaingan pasar bebas agar biji kopi Indonesia tetap dapat bersaing,
4. Bagi akademisi yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang memiliki kaitan dengan volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

Adianto,Arif Chandra (2015), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kopi Indonesia ke Pasar Internasional dengan Metode Error Correction Model (ECM)", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.Semarang.

Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia. 2013, (diakses pada 10 Oktober 2016),pukul 13.00 WIB

Badan Pusat Statistika (BPS). Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama,2000- 2014. Diunduh dari www.bps.com (diakses pada tanggal 29 September 2016),pukul 19.00 WIB.

Badan Pusat Statistika (BPS).Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia (Juta US$),1975-2014. Diunduh dari http://bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/897 (diakses pada tanggal 29 September 19.05 WIB.

Bagus,Denny (2012), Perdagangan Internasional Definisi Ciri, diakses 2 Desember 2016, dari http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2012/02/perdagangan-international-definisi-ciri.html

Elisha,Crishty Lempira (2015), "Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM) Tahun 1981- 2013", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.Semarang.

Hanin,Ishak (2015), Teori Permintaan Demand, diakses 3 Desember 2016, dari http://cyeberfu.blogspot.co.id/2015/04/teori-permintaan-demand.html Ishak Hanin

Hartono (2013),Produksi Kopi Nusantara Ketiga Terbesar di Dunia, diakses 28 September 2016, dari http://www.kemenperin.go.id/artikel/6611/Produksi- Kopi-Nusantara-Ketiga-Terbesar-Di-Dunia.

Maulana,Gita Yosefh (2011), "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Terhadap Volume Ekspor Kopi Jawa Tengah", Skripsi Sarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Pambudi,Damar Archibald (2011), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Malaysia dan Singapura", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.Semarang.

Purba,Efraim Rea (2011), "Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.Semarang.

Nopirin (1995). Ekonomi Internasional, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.

Sihombing,Martin (2014), Ekspor Teh dan Kopi Indonesia ke Malaysia Rp1,17 Triliun Per Tahun, diakses 28 September 2016, dari http://industri.bisnis.com/read/20140402/12/216085/ekspor-teh-dan-kopi- indonesia-ke-malaysia-rp117-triliun-per-tahun.

Sir.(2015).*Kopi Komoditas Ekspor Unggulan*,diakses 28 September 2016, dari http://poskotanews.com/2015/10/02/kopi-komoditas-ekspor-unggulan.

Suryanto, (2012). "Valuasi Ekonomi Dampak Perpindahan Kampus Undip Pleburan Di Kec. Tembalang Dan Strategi Pengembangan Wilayah Kec Tembalang", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012.

World Bank. Diunduh dari www.worldbank.com, (diakses pada 10 Oktober 2016), pukul 10.00 WIB.

Widarjono,Agus (2005).Ekonometrika, Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama, FE UII,Yogyakarta.